

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Paradigma (pendekatan) penelitian yang mendasari dalam penelitian ini adalah positivistik kuantitatif, yang mana tujuan penelitian untuk menguji teori dalam hal ini adalah *return* saham. Secara operasional, pengujian teori tersebut ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang diturunkan dari teori tersebut.

Penelitian dilakukan di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI, yang mana, subyek penelitian adalah laporan keuangan. Jumlah pengamatan adalah 70 sampel. Ketiga hipotesis diuji secara empiris dalam penelitian ini, yaitu pengaruh pemegang saham institusi, komisaris independen dan komite audit terhadap *return* saham (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2014-2015). Variabel-variabel tersebut diturunkan dari konsep *return* saham, yang bersumber dari *grand theory*.

Hasil pengujian hipotesis terhadap fakta lapangan yang dibantu dengan analisis statistik (regresi linier berganda) menunjukkan sebagaimana dalam kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemegang saham institusi memiliki pengaruh positif terhadap tingkat *return* saham. Semakin tinggi kepemilikan perusahaan oleh institusi, maka pihak institusional dapat melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen secara lebih kuat, sehingga mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yang pada akhirnya akan meningkatkan *return* saham. Sesuai dengan hasil penelitian Sulestiyono serta Ajiwanto, yang menunjukkan bahwa pemegang saham institusi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
2. Komisaris independen memiliki pengaruh positif terhadap tingkat *return* saham. Komisaris independen dapat bertindak sebagai penengah dalam perselisihan yang terjadi diantara para manajer internal dan mengawasi kebijakan manajemen serta memberikan nasihat kepada manajemen, selain

itu komisaris independen akan lebih efektif dalam memonitor manajemen, sehingga mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yang pada akhirnya akan meningkatkan *return* saham.

3. Komite audit memiliki pengaruh positif terhadap tingkat *return* saham. Keberadaan komite audit berhasil mempengaruhi *return* saham perusahaan karena semakin efektif pengawasan komite audit akan membuat kinerja perusahaan optimal sehingga akan mempengaruhi *return* saham perusahaan. Sesuai dengan hasil penelitian Sulestiyo yang menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

B. Keterbatasan

Meskipun penelitian ini telah dilakukan secara maksimal, dan mencoba mengikuti desain metode penelitian dan kaidah-kaidah yang diperkenankan, namun masih banyak keterbatasan, seperti:

1. Dilihat dari aspek cakupan obyek penelitian, penelitian lebih melihat dari kesepuluh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal itu, memiliki keterbatasan jika dilakukan generalisasi.
2. Ketiga variabel yang dimasukkan dalam model menunjukkan signifikan. Namun demikian tidak menutup kemungkinan adanya probabilitas kontinjensi yang juga ikut menentukan. Beberapa faktor tersebut, seperti: likuiditas, ukuran perusahaan, *leverage*, dan sejenisnya.

C. Saran untuk Riset Mendatang

Dalam reangka pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian dalam topik ini dimasa datang disarankan untuk mengembangkan dalam hal:

1. Perluasan obyek peneltian dalam rangka memperkuat generalisasi hasil penelitian.
2. Penelitian mendatang disarankan untuk mengembangkan berbagai faktor kontekstual dalam memperhitungkan pengaruh variabel dalam kaitannya meningkatkan *return* saham.